

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas diantaranya ROA dan NPM, rasio likuiditas diantaranya CR dan QR, rasio aktivitas diantaranya TATO dan FAT, rasio solvabilitas diantaranya DAR dan DER, serta rasio pasar diantaranya PBV dan PER pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi dan setelah pandemi:

1. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada ROA disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan perusahaan transportasi belum efektif dalam mengelola asetnya sehingga belum mampu memperbaiki pertumbuhan labanya.
2. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada NPM disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan karena pertumbuhan laba bersih pada perusahaan transportasi belum mengalami kenaikan dari total penjualannya, hal ini dampak dari pembatasan mobilitas disaat pandemi masih belum mampu menutupi kerugian yang dialami.
3. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada CR disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi.

Disebabkan karena perusahaan transportasi belum efektif dalam mengelola aset lancarnya sehingga kontribusi aset lancarnya belum cukup untuk menjamin hutang lancarnya.

4. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada QR disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan karena saat dimulainya kembali mobilitas masyarakat, arus kas perusahaan yang merupakan aset paling lancar mengalami peningkatan sehingga beberapa perusahaan mulai dapat melunasi hutang lancarnya.
5. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada TATO disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan karena perusahaan transportasi mulai efektif dalam mengelola perputaran asetnya sehingga mengalami kenaikan dalam pertumbuhan penjualan disaat setelah pandemi.
6. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada FAT disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan karena perusahaan transportasi mengalami penurunan dalam memperoleh pendapatan atau penjualan, sehingga masih belum dapat mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan.
7. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada DAR disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara saat dan setelah pandemi. Disebabkan karena perusahaan transportasi mengalami peningkatan pendapatan setelah pandemi sehingga mulai mampu mengurangi porsi hutang dalam membiayai asetnya.

8. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada DER disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan. Disebabkan karena perusahaan transportasi masih belum efektif dalam mengelola modalnya untuk menutupi hutangnya.
9. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada PBV disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan. Disebabkan perusahaan masih belum efektif dalam mengelola modalnya sehingga berpengaruh pada nilai bukunya.
10. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank* pada PER disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan. Disebabkan karena nilai pasar yang menjadi gambaran kondisi perusahaan meskipun rata-rata mengalami kenaikan, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saat pandemi dan setelah pandemi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian ini, penulis berharap agar perusahaan transportasi segera memperbaiki kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan kinerjanya, mengingat saat masa pandemi perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar dan mengalami peningkatan porsi hutang yang cukup tinggi. Penulis juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai perbedaan kinerja keuangan saat dan setelah pandemi Covid-19, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lagi sampel penelitian yang akan digunakan sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat lebih luas lagi mengenai rasio keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel-variabel yang lain agar hasil dari penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan saat dan setelah pandemi Covid-19 diperluas lagi.

